

Anizziyat Amrullah. 2021. *Analisis Penggunaan Makian Bahasa Madura pada Tayangan Video Ludruk “Rukun Karya” Kabupaten Sumenep*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing: Dr. Hani’ah, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

Keingintahuan akan penggunaan makian bahasa Madura dan makna yang terdapat dalam makian tersebut menjadi faktor utama pada penulisan penelitian ini. Manfaat penelitian ini yaitu untuk mengedukasi dan memberi wawasan pengetahuan perihal klasifikasi makian dan makna kontekstual dalam tayangan video ludruk “Rukun Karya” Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya di antaranya yaitu teknik simak, teknik catat, teknik dokumentasi, dan teknik pustaka. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua video ludruk “Rukun Karya” yang mempunyai srtuktur pembuka, isi, dan penutup. Pada struktur isi dimunculkanlah ungkapan-ungkapan makian. Teknik analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Sumber data penelitian ini yaitu video youtube. Data yang dianalisis yaitu dialog percakapan lisan ludruk “Rukun Karya” Kabupaten Sumenep. Hasil analisisnya didapati 47 data temuan dalam penelitian ini. Video yang ditonton yaitu berjudul *Ke Sugember* didapati 20 data temuan dan yang berjudul *Bayi Palsu* didapati 27 data temuan. Dua video tersebut menghasilkan enam klasifikasi makian, di antaranya makian makhluk halus, makian anggota tubuh, makian nama benda, makian nama hewan, makian kegiatan, dan makian keluarga. Makna yang dimunculkan yaitu kesan negatif dari pembicara yang menyamakan rupa dan tabiat atau karakter lawan bicara menyerupai makian yang ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dua tayangan video ludruk “Rukun Karya” Kabupaten Sumenep didapati makian dan mengandung makna negatif yang dipengaruhi kontekstual situasi pembicaraan.

**Kata kunci:** makian bahasa Madura, makna kontekstual, dan ludruk “Rukun Karya”.

Anizziyat Amrullah. 2021. *Analysis of the Use of Madurese Swearing at the Video Show of Ludruk "Rukun Karya" Sumenep District*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Dr. Hani'ah, S.Pd., M.Pd.

## **ABSTRACT**

*Curiosity about the use of Madurese swear words and the meaning contained in these curses became the main factor in the writing of this research. The benefit of this research is to educate and provide insight into knowledge about the classification of swearing and contextual meaning in the ludruk video show "Rukun Karya" Sumenep Regency. The type of research used is descriptive qualitative. The data collection techniques include listening techniques, note-taking techniques, documentation techniques, and library techniques. The objects used in this study are two ludruk videos "Rukun Karya" which have an opening, content, and closing structure. In the structure of the content, swear expressions appear. The data analysis techniques of this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data source of this research is youtube video. The data analyzed is the dialogue of the ludruk "Rukun Karya" oral conversation in Sumenep Regency. The results of the analysis found 47 data findings in this study. The video that was watched, entitled Ke Sugember, found 20 data findings and the one entitled False Baby found 27 data findings. The two videos resulted in six classifications of swearing, including swearing at spirits, swearing at body parts, swearing at object names, swearing at animal names, swearing at activities, and swearing at family. The meaning that is raised is the negative impression of the speaker who equates the appearance and character or character of the interlocutor to the existing swearing. Thus, it can be concluded that two ludruk video shows "Rukun Karya" in Sumenep Regency were found to be abusive and contain negative meanings that were influenced by contextual situations in the conversation.*

**Keywords:** *Madurese cursing, contextual meaning, and comedy "Rukun Karya".*